

PENINGKATAN PENGETAHUAN MENGENAI P3K TERHADAP SISWA SD KELAS 4-5 DENGAN MEDIA *E-BOOK* CERITA BERGAMBAR

Rissa Amalia¹, Nunung Siti Sukaesih², Popon Haryeti³
Program Studi D3 Keperawatan, Universitas Pendidikan Indonesia^{1,2,3}
rissamalia6@upi.edu¹, nunungss@upi.edu²

ABSTRACT

First Aid in Accidents (P3K) is an effort to handle victims quickly and precisely. A common and significantly increasing health problem that requires full attention is injury to children. So it is important to instill knowledge about First Aid in students so they can implement it. This study aims to determine the level of knowledge of elementary school (SD) children before and after being given first aid counseling in an accident (P3K) using picture story e-books at SD Negeri Cilengkrang, Sumedang Regency. This research uses quantitative research (quasi-experimental) with pre-test and post-test designs. The questionnaire used by the researcher was validated before being given to students with results ranging from 0.311 to 0.643 and the reliability test with a result of 0.707. Analysis was carried out if the data obtained was normal using the Paired t-test, and if the data obtained was not normal using the Wilcoxon test. The results of the study were found using the Wilcoxon test on the pre-test and post-test with a value of $p = 0.000 < 0.05$ meaning that there was a significant influence between students' knowledge before and after being given First Aid Education in Accidents (P3K) with story e-book media pictures to increase the knowledge of elementary school (SD) students. Providing education about First Aid in Accidents (P3K) with the media of illustrated story e-books has significantly increased the knowledge of elementary school students in grades 4-5 at SD Negeri Cilengkrang, Sumedang Regency.

Keywords : *First Aid, e-books, Illustrated Stories, Knowledge.*

ABSTRAK

Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) merupakan sebuah usaha untuk mengobati korban secara cepat dan tepat. Masalah kesehatan yang sering terjadi dan meningkat secara signifikan yang membutuhkan perhatian penuh yaitu cedera pada anak. Sehingga pentingnya menanamkan pengetahuan tentang P3K pada siswa agar siswa dapat mengimplementasikannya dengan memberikan pertolongan sederhana apabila terjadi luka, sehingga cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan tersebut dengan cara membaca *e-book* cerita bergambar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan anak sekolah dasar (SD) sebelum dan setelah diberikan penyuluhan mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) menggunakan media *e-book* cerita bergambar di SD Negeri Cilengkrang Kabupaten Sumedang. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif (*quasi* eksperimen) dengan desain pre test and post test. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti sudah dilakukan uji validasi sebelum diberikan kepada murid dengan hasil rentang dari 0,311-0,643 dan uji reabilitas dengan hasil 0,707. Analisis dilakukan apabila data yang diperoleh normal menggunakan uji Paired t-Test, dan apabila data yang diperoleh tidak normal menggunakan uji Wilcoxon. Hasil penelitian menemukan dengan menggunakan uji Wilcoxon pada pre-test dan post-test dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan siswa sebelum dengan sesudah diberikan edukasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dengan media *e-book* cerita bergambar terhadap peningkatan pengetahuan siswa Sekolah Dasar (SD). Pemberian edukasi mengenai Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dengan menggunakan media *e-book* cerita bergambar memiliki peningkatan pengetahuan secara signifikan pada siswa SD kelas 4-5 di SD Negeri Cilengkrang Kabupaten Sumedang.

Kata Kunci : *Pertolongan Pertama, e-book, Cerita Bergambar, Pengetahuan.*

PENDAHULUAN

Sebuah usaha yang dilakukan dalam mengobati korban dengan cepat pada saat

kejadian sebelum penanganan diambil alih oleh tenaga medis, yaitu dengan memindahkan korban ke tempat aman untuk dapat diberikan pertolongan kepada

korban ketika mengalami kecelakaan disebut dengan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) (Suputra et al., 2019). Salah satu kecelakaan atau cedera yang sering terjadi adalah pada anak-anak (Purwaningsih & Fitriana, 2022).

Masalah kesehatan yang sering terjadi dan meningkat secara signifikan yang membutuhkan perhatian penuh yaitu cedera pada anak. Cedera pada anak merupakan masalah dengan frekuensi yang semakin meningkat dan membutuhkan perhatian segera dalam bidang kesehatan (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Sekitar 950.000, setiap tahun mengalami kecelakaan pada anak-anak hingga kematian pada usia di bawah 18 tahun. Hampir 90% di antaranya disebabkan oleh kecelakaan. Kematian anak usia 5 dan 14 tahun disebabkan akibat cedera sebanyak kurang lebih sekitar 230.000 (Purwaningsih & Fitriana, 2022). Jutaan anak melakukan perawatan untuk cedera non-fatal setiap tahunnya, bahkan terjadi cacat selamanya (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Jumlah cedera anak Indonesia tahun 2018 adalah 9,2%, jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2013 yaitu 8,2% dan 7,5% pada tahun 2007 (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Menurut Riset Kesehatan Dasar sekolah termasuk tempat paling tinggi terjadinya cedera pada anak dibandingkan dengan tempat lainnya (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Sehingga anak sering mengalami luka, yang terdiri dari 3 kategori yaitu luka ringan (seperti luka lecet, dll.), luka sedang (seperti keseleo, dll) dan luka berat (seperti luka bakar, dll), maka dari itu siswa harus mengetahui mengenai P3K untuk menambah pengetahuan dan kegunaan dalam kehidupan sehari-hari (Nurhanifah, 2017). Peran siswa anak sekolah dasar untuk menanggulangi cedera tersebut adalah dalam melakukan tindakan pertolongan pertama dengan tepat dan cepat yaitu cedera dengan menggunakan penanganan pertama tingkat dasar dalam pertolongan (T.U et al., 2022) .

Pada kurikulum Sekolah Dasar kelas 4 dengan mata pelajaran pendidikan jasmani tidak dibekali mengenai P3K kepada siswa sehingga pengetahuan siswa masih kurang mengenai P3K (Putra et al., 2021). Mayoritas anak usia sekolah dasar saat ini masih tidak mengetahui cara merawat luka ringan sehingga diperlukan pemberian materi mengenai P3K untuk keselamatan dasar siswa ketika mereka mengalami cedera ringan selama kegiatan (Lestari, 2021). Pada penelitian Anjarwati (2022) menyatakan bahwa siswa sekolah dasar masih terdapat keterbatasan pengetahuan mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) (Anjarwati et al., 2022). Sama halnya menurut Majdiyana (2022) yang menyatakan bahwa masih kurangnya kesadaran dan pengetahuan anak dan sekitarnya mengenai cara menangani cedera disekolah (Majdiyana et al., 2022). Dan penelitian yang dilakukan oleh Wibawati (2022) yang menyatakan bahwa masih banyak orang-orang baik orang tua dan anak belum mengetahui mengenai penanganan cedera (Wibawati et al., 2022).

Pentingnya menanamkan ilmu mengenai Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) pada siswa agar siswa dapat mengimplementasikannya dengan memberikan pertolongan sederhana apabila terjadi luka, cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan pengetahuan tersebut dengan cara membaca. Membaca merupakan salah satu cara mempelajari sesuatu sehingga seseorang dapat memperluas pengetahuannya (Dafit, 2017). Seiring dengan perkembangan zaman, bahan bacaan di sekolah yang awalnya menggunakan yang berbentuk buku cetak (Yunansah et al., 2022). Setelah perkembangan zaman membuat perubahan dalam banyak aspek, salah satunya yaitu peralihan bahan ajar menjadi digital. Bahan/alat dalam pembelajaran merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran (Ratnasari et al., 2019). Dilihat dari penelitian sebelumnya oleh Tarigan (2018) dapat menunjukkan bahwa media dengan buku bergambar dapat

meningkatkan minat baca anak sekolah dasar. Dan penelitian oleh Putrislia & Airlanda (2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan *e-book* cerita bergambar dapat meningkatkan minat membaca siswa di sekolah dasar karna dapat dibaca dimana saja (Putrislia & Airlanda, 2021).

Berdasarkan hal tersebut, penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan *e-book* cerita bergambar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan anak sekolah dasar (SD) sebelum dan setelah diberikan penyuluhan mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) menggunakan media *e-book* cerita bergambar di SD Negeri Cilengkrang Kabupaten Sumedang.

METODE

Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain *pre test and post test*, pendekatan *quasi* eksperimen dan jenis penelitiannya adalah eksplanatif yang bersifat komparatif. Penelitian dilaksanakan pada siswa sekolah dasar di SD Negeri Cilengkrang Kabupaten Sumedang kelas 4 dan 5. *Stratified random sampling* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel yang dilakukan, sebanyak 52 siswa. Perwakilan setiap kelas sebanyak 26 orang. Media *e-book* cerita bergambar merupakan media yang digunakan dan diberikan secara *online* via *whatsapp grup*. Media didesain dengan menggunakan aplikasi *canva*. Pengambilan data *pre-test* dilakukan secara langsung oleh peneliti di kelas 4 dan 5 SD Negeri Cilengkrang. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti sudah dilakukan uji validasi sebelum diberikan kepada murid dengan hasil rentang dari 0,311-0,643 dan uji reabilitas dengan hasil 0,707. Kemudian setelah dilakukan uji validasi kuesioner yang dinyatakan valid ada 15 soal. Kuesioner yang sudah diisi oleh siswa dalam *pre-test* dan *post-test*, selanjutnya penulis menggunakan SPSS. Analisis data berawal dari uji normalitas dengan

menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Dengan tujuan untuk melihat ada perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi mengenai P3K dengan menggunakan *e-book* cerita bergambar, apabila data yang diperoleh normal maka digunakan uji *Paired t-Test*, dan apabila data yang diperoleh tidak normal maka menggunakan uji *Wilcoxon*.

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Kelas

Kelas	Jumlah (n)	%
Kelas 4	26	50%
Kelas 5	26	50%
Jumlah	52	100%

Berdasarkan Tabel 1 karakteristik responden menurut kelas menunjukkan bahwa jumlah siswa tiap kelas sama yaitu terdapat 26 responden pada kelas 4 (50%) dan 26 responden pada kelas 5 (50%).

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (n)	%
Laki-laki	20	38,5%
Perempuan	32	61,5%
Jumlah	52	100%

Berdasarkan Tabel 2 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden dengan jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 20 siswa laki-laki (38,5%) dan 32 siswa perempuan (61,5%).

Tabel 3. Hasil *Pre test* dan *Post test* siswa mengenai Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)

Sub variabel	Pre test	Post test
P3K		
Min	3	6
Max	14	15
Mean	9.81	11.83
SD	2.679	2.229

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan nilai rata-rata dari hasil dari sebelum diberikan edukasi mengenai Pertama Pada

Kecelakaan (P3K) dengan menggunakan media *e-book* cerita bergambar yaitu 8,94 dengan standar deviasi nilai 2,244 sedangkan setelah diberikan edukasi mengenai Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dengan menggunakan media *e-book* cerita bergambar senilai 11,83 dengan standar deviasi 2,229. Maka didapatkan selisih nilai rata-rata sebelum dan sesudah yaitu 2,89.

Tabel 4. Distribusi Data Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Pretest	0.946	52	.020
Posttest	0.931	52	.005

Pada Tabel 4 hasil uji *Shapiro Wilk* didapatkan hasil signifikansi pada *pretest* senilai 0,020 dan pada *posttest* senilai 0,005. Berdasarkan data *pretest* dan *posttest* lebih kecil dari 0,05 maka didapatkan bahwa data distribusi tidak normal sehingga menggunakan uji *Wilcoxon*.

Tabel 5. Perbedaan Pengetahuan Siswa Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi mengenai Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)

Variabel	Mean	Std. Deviation	Sig. (2-tailed)
Pre-test	8.94	2.244	.000
Post-test	11.83	2.229	

Berdasarkan Tabel 5 mengenai hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan pada *pre-test* dan *post-test* dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan siswa sebelum dengan sesudah diberikan edukasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dengan media *e-book* cerita bergambar terhadap peningkatan pengetahuan siswa Sekolah Dasar (SD).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan siswa sebelum dengan sesudah diberikan edukasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dengan media *e-book* cerita bergambar terhadap peningkatan pengetahuan siswa Sekolah Dasar (SD) dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$.

Hal ini menunjukkan media *e-book* cerita bergambar efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa SD.

Membaca merupakan kegiatan yang melibatkan kemampuan pikiran dan melatih kemampuan berpikir secara logis. Melalui membaca, siswa diharapkan mampu mencermati informasi atau pesan yang terkandung dalam bahan tertulis. (Pebriana & Mulyani (2023). Dengan cara membaca dapat meningkatkan pengetahuan sesuai dengan media yang digunakan. Media pembelajaran adalah alat yang membantu dalam proses pembelajaran (Kustandi & Darmawan, 2020) yang sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam belajar (Ardhyantama et al., 2022). Salah satunya dengan menggunakan cerita bergambar. Cerita bergambar sebagai buku yang menyampaikan pesan melalui gambar dan tulisan. Gambar ilustrasi dan tulisan pada buku cerita bergambar bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, melainkan keduanya saling melengkapi dan mendukung untuk mengungkapkan pesan. (Suryaningsih & Fatmawati, 2017)

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Melinda et al., (2023) yang menunjukkan bahwa media buku cerita bergambar efektif meningkatkan pemahaman anak tentang mitigasi bencana gempa bumi dan tsunami. Sari et al (2023) melakukan penelitian yang sejalan dengan penelitian penulis yang menyatakan bahwa penggunaan media buku cerita bergambar efektif dalam meningkatkan pemahaman anak tentang migrasi bencana (Sari et al., 2023). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hayati & Fadilah (2023) yang menyatakan bahwa hasil penelitian menyimpulkan bahwa minat siswa terhadap perkembangan membaca dan perkembangan pengetahuan awal dapat diwujudkan dengan bantuan media, yaitu dengan bantuan cerita yang disajikan dalam media (Hayati & Fadilah, 2023). Silma dkk, (2023) juga menyebutkan bahwa *Electronic Wordless Picture Book* terbukti dapat meningkatkan kemampuan anak dan menunjukkan

pengaruh positif mengenai penggunaan *Electronic Worldless Picture Book* terhadap siswa (Silma et al., 2023). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri, R., dkk., (2023) menyebutkan bahwa E-book BERHACIL (Bersuci dari Hadas Kecil) dapat menjadi salah satu jawaban bagi para pendidik karena memiliki pengaruh signifikan dalam mengajarkan wudhu pada siswa SD (Fitri et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Rizkiyah dan Ningrum (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh setelah diberikan penyuluhan dengan media cerita bergambar digital untuk meningkatkan kecakapan literasi digital anak usia dini (Rizkiyah & Ningrum, 2022). Krisdian dan Subekti (2021) juga menyebutkan bahwa pemberian edukasi menggunakan *e-book* cerita bergambar mengenai *bullying* dan memahami konsep CFRC sebagai prinsip pencegahan *bullying* mempunyai pengaruh (Krisdian & Subekti, 2021). Hasil ini sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Putrislia dan Airlanda (2021) bahwa penggunaan *e-book* cerita "Proses Terjadinya Hujan" dapat digunakan karena memiliki pengaruh dalam minat membaca siswa SD (Putrislia & Airlanda, 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Najib et al (2022) yang menyatakan bahwa media buku cerita bergambar praktis dan valid sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran (Najib et al., 2022). Dan penelitian yang dilakukan oleh Nurul dan Abbas (2021) menyatakan bahwa media cerita bergambar berbasis *e-book* lebih menarik dan memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan siswa (Nurul & Abbas, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa didapatkan peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi menggunakan media cerita bergambar. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *e-book* cerita bergambar efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa SD mengenai Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K). Hal yang dapat berdampak dalam proses pemberian edukasi adalah media,

metode dan waktu penyuluhan. Dengan meningkatnya pengetahuan siswa maka dapat meningkatkan peran siswa untuk dapat bereaksi dengan cepat dan tepat apabila ada temannya yang membutuhkan pertolongan pertama tingkat dasar. Penggunaan *e-book* yang memudahkan siswa dalam mengakses cerita bergambar dimanapun mereka berada sehingga tidak terbatas ruang dan waktu.

KESIMPULAN

Analisis data dalam hasil penelitian pada siswa kelas 4-5 sejumlah 52 orang mengenai adanya peningkatan pengetahuan siswa kelas 4-5 Sekolah Dasar (SD) mengenai Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dengan menggunakan media *e-book* cerita bergambar, didapatkan bahwa dengan penggunaan media *e-book* cerita bergambar dapat meningkatkan pengetahuan siswa kelas 4-5 Sekolah Dasar (SD) dan secara efektif dapat digunakan sebagai media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan mengenai P3K di tingkat Sekolah Dasar (SD). Dengan rata-rata nilai sebelum edukasi sejumlah 8,94 dan nilai rata-rata setelah diberikan edukasi sejumlah 11,83. Sehingga jika membandingkan antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi secara keseluruhan didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan secara signifikan dengan nilai $p = 0.000 (<0,05)$.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini, diantaranya yaitu Kepala Sekolah Dasar (SD) Cilengkrang, dan civitas akademik Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati, A., Kurniawati, A., Zamili, F., Diana, N. R. D., Suparni, & Putra, R. T. M. (2022). *Sosialisasi P3K Dan APD Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Di SDN Sukabumi 1 Probolinggo*. 6.
- Ardhyantama, V., Ananda, R. A., & Sugiyono, S. (2022). Pengembangan Media Booklet untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Segi Banyak. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(3), 254–264.
- Dafit, F. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar*.
- Fitri, R., Pramesti, N. D., Zahro, N. S., & Aeni, A. N. (2023). Penggunaan E-BOOK BERHACIL (Bersuci dari Hadas Kecil) sebagai Media Digital untuk Mengajarkan Wudhu pada siswa SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 4330-4339.
- Hayati, N., & Fadilah, Y. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat melalui Media Cerita Bergambar Siswa Kelas Rendah MI Darul Ulum Bantaran Probolinggo. *AS-SABIQUN*, 5(1), 218-233.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Laporan Riskedas 2018 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Krisdian, E. A., & Subekti, I. (2021). E-book Cerita Bergambar Pencegahan Bullying Untuk Anak Usia 9-11 Tahun Berbasis Alkitab. *Aletheia Christian Educators Journal*, 2, 57–68. <https://doi.org/10.9744/aletheia.2.1.57-68>
- Lestari, I. (2021). *Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Tiroang Kabupaten Pinrang*.
- Majdiyana, M., Bahar, A., & Darwita, R. R. (2022). Pengetahuan Guru Terkait Manajemen Kedaruratan Gigi Avulsi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Padjadjaran Journal of Dental Researchers and Students*, 6(3), 203. <https://doi.org/10.24198/pjdrs.v6i3.40325>
- Najib, F. A., Arisyanto, P., & Priyanto, W. (2022). *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Pada Pembelajaran Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV Sekolah Dasar (Vol. 4)*.
- Nurhanifah, D. (2017). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Di Sekolah Pada Siswa Kelas VII. 1*.
- Nurul, A., & Abbas, N. (2021). *Development of Picture Storybooks to Improve Reading Comprehension*.
- Purwaningsih, D., & Fitriana, R. N. (2022). *Pengaruh Media Permainan (UNO) Terhadap Kemampuan Anak Dalam Mengenal Risiko Dan Pencegahan Cedera Di SD Negeri 1 Pandean*.
- Putra, I. M., Nigrum, S., Keguruan, S. T., Pendidikan, I., Muara Bungo, M., Rangkayo, J., & Komplek, H. (2021). Analisis Nilai-Nilai Karakter Yang Terkandung Pada Buku Mata Pelajaran Penjasorkes Kurikulum 2013 Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Muara Pendidikan*, 6(1).
- Pebriana, P. H., & Mulyani, E. A. (2023). Pelatihan Membaca Kritis Untuk Mahasiswa PGSD Semester 1 Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 4796-4800.
- Putrislia, N. A., & Airlanda, G. S. (2021). *Pengembangan E-Book Cerita Bergambar Proses Terjadinya Hujan untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar*. 5(4), 2036–2044. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1032>
- Kartika, M. Y., Ardhyantama, V., & Tisngati, U. (2023). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Anak Tentang Mitigasi Bencana. *Scholaria*:

- Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 13(1), 76-86.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat. *Prenada media*.
- Ratnasari, E. M., Zubaidah, E., & Yogyakarta, U. N. (2019). *Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak*.
- Rizkiyah, P., & Ningrum, A. M. (2022). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Digital untuk Meningkatkan Kecakapan Literasi Digital Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4. <https://doi.org/10.35473/ijec.v4i1>
- Sari, E. U., Hakim, L., & Pratama, A. (2023). Pengaruh Strategi Reading Aloud Melalui Media Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Memahami Isi Bacaan Pada Murid Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 1644-1651.
- Silma, N., Wulandari, P. N., Ramadhan, T. S., & Marini, A. (2023). Peningkatan Pendidikan Karakter Untuk Pembelajaran IPS Pada Siswa SD Melalui Electronic Wordless Picture Book. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2(3), 479-490.
- Suputra, P. A., Luh, N., Arsani, K. A., Made, N., & Lestari, S. D. (2019). Pendampingan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Pada Siswa SMA Wisata Darma Di Desa Lembongan. In *Jurnal Widya Laksana* (Vol. 8, Issue 1).
- Suryaningsih, E., & Fatmawati, L. (2017). Pengembangan Buku Cerita Bergambar tentang Mitigasi Bencana Erupsi Gunung Api untuk Siswa SD. *Profesi Pendidikan Dasar*, 4(2), 113–124.
- T.U, W. C., Nanda, D., P.M, D. S., Ferdiansyah, D., & Sholeha, R. (2022). *Tri Bakti PMR Dasar-Dasar Pertolongan Pertama Di SDN Sukabumi I Probolinggo*. 1, 67–73.
- Wibawati, F. H., Laia, J., Redjeki, S., Santi, R. D., & Purba, S. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang P3K terhadap Tingkat Pengetahuan Orang Tua dalam Penanganan Cedera Anak Balita The Effect of Health Education on First Aid on Parents' Knowledge Levels in Handling Injuries to Toddlers. In *Jurnal Insan Cendekia* (Vol. 9, Issue 1).
- Yunansah, H., Yuniarti, Y., Herlambang, Y. T., Hendriyani, A., & Wahid, R. (2022). *Rancang Bangun Media Bahan Ajar Digital Berbasis Multimodalality Dalam Pendekatan Pedagogik Futuristik*. 1136–1149.